

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan merupakan hewan bertulang belakang (vertebrata) yang hidup di air dan secara sistematis ditempatkan pada Filum Chordata dengan karakteristik memiliki insang yang berfungsi untuk mengambil oksigen terlarut dari air dan sirip untuk berenang. Ikan hampir dapat ditemukan di semua tipe perairan di dunia dengan bentuk dan karakter yang berbeda-beda. Ukuran ikan bentuknya bervariasi mulai dari yang kecil sampai yang besar. Kebanyakan ikan berbentuk torpedo, pipih, dan ada yang berbentuk tidak teratur (Rahardjo *et al.*, 2011 : (Yonvitner *et al.*, 2020).

Keanekaragaman Ikan di Indonesia tinggi, diperkirakan terdapat 4.000-6.000 jenis ikan di seluruh Perairan Indonesia. Tercatat 2.917 jenis ikan air tawar yang teridentifikasi di Asia Tenggara (Nurudin *et al.*, 2013). Jumlah jenis ikan air tawar di Indonesia berdasarkan koleksi yang ada di Museum Zoologi Bogor sekitar 1.300 jenis. Hampir 40 % ikan di Asia Tenggara berada di Indonesia berbeda. Keanekaragaman jenis ikan di Indonesia cukup tinggi, ikan yang hidup di perairan Indonesia ada sekitar 4000 jenis serta 800 jenis diantaranya hidup di air tawar dan payau. Ikan air tawar banyak dijumpai pada habitat seperti danau, sungai di pegunungan serta rawa-rawa (Nurudin *et al.*, 2013).

Sungai Barumun adalah salah satu sungai yang terbesar di kabupaten Labuhanbatu yang bermuara di kecamatan Panai Hilir. Lebar sungai Barumun berkisar antara 750 – 1.050 m (Hasibuan & Khairul, 2021). Sungai Barumun

merupakan salah satu sungai yang bermuara ke Selat Malaka. Kawasan ini secara administratif terletak di Kecamatan Panai Hilir, Kabupaten Labuhanbatu (Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu, 2020). Kondisi air yang begitu bagus dan belum tercemar membuat beragam ragam spesies ikan yang hidup di Sungai Barumon. Parameter kualitas air yang dilakukan pengukuran meliputi: suhu air, kecerahan air, kecepatan arus, dan pH air. Pengamatan dilakukan secara langsung di lapangan. Berdasarkan hasil pengamatan kondisi rata – rata suhu perairan Sungai Barumon berkisar $28,7^{\circ}$ - $29,30^{\circ}$ C dalam kondisi ini berbagai jenis ikan bisa hidup karna suhunya cocok untuk hidup berbagai jenis ikan (Khairul & Mahdalena, 2021).

Adapun beberapa penelitian terkait tentang Biodiversitas telah banyak dilakukan sebelumnya, seperti : (Leidonald *et al.*, 2022) tentang Keanekaragaman Ikan di Sungai Mombang Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan: (Nugroho & Koribudin, 2022) meneliti Keanekaragaman ikan karang di perairan Karang Jeruk Kabupaten Tegal : (Sugiarti & Khairul, 2022) tentang Biodiversitas Ikan Kawasan Perairan Estuaria : (Armanto *et al.*, 2022) tentang Kelimpahan dan Keanekaragaman Ikan Karang di Perairan Selatan Pulau Kabung Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat : Kemudian (Pariyanto *etal.*, 2021) Keanekaragaman ikan di Sungai Sulup Kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu.

Penelitian terdahulu yang dilakukan di daerah Sungai Barumon seperti penelitian yang dilakukan oleh (Napisah & Machrizal, 2021) meneliti ikan gulamah di Sungai Barumon tentang Hubungan Panjang Berat dan Faktor Kondisi Ikan Gulamah (*Johnius tracycephalus*). Selanjutnya penelitian

(Machrizal *et al.*, 2019) tentang Hubungan Kualitas Perairan dengan Kepadatan Populasi Ikan Terubuk (*Tenualosa ilisha*) di Sungai Bilah Kabupaten Labuhanbatu. Selanjutnya penelitian (Khairul & Mahdalena, 2021) tentang Pola Pertumbuhan Tiga Spesies Ikan Belanak Di Sungai Barumon. Penelitian (Hasibuan & Khairul, 2021) tentang Aspek Biologi Ikan Duri (*Piicofillis dussumieri valenciennes*, 1840). Penelitian selanjutnya

Berdasarkan masalah di atas perlu dilakukan sebuah penelitian yang lebih lanjut tentang Inventarisasi Ikan. Oleh karena itu, penulis memberi judul penelitian yaitu “ *Inventarisasi Ichthyofauna* di Daerah Eustaria Sungai Barumon.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana biodiversitas *Jenis Ichthyofauna* di Daerah Bagian Hilir Sungai Barumon?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Inventarisasi *Jenis Ichthyofauna* di Daerah Bagian Hilir Sungai Barumon.

1.4 Manfaat Penelitian

Referensi bagi para peneliti lain data ikan di Sumatera Utara, dan Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan panduan dalam pengelolaan Inventarisasi *Jenis Ichthyofauna* di daerah Bagian Hilir Sungai Barumon.